

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai Peran sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa (Studi Kasus di SDIT Islam Terpadu Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandarlampung) TP 2012/2013 dapat disimpulkan:

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa Sekolah Islam Terpadu memiliki peran dalam pembentukan karakter religius siswa, di SDIT Permata Bunda Gedung Meneng Rajabasa Bandarlampung. yaitu dalam pembelajarannya disekolah para siswa diajarkan serta dididik dengan pengetahuan dan wawasan yang luas, dan juga dengan menambahkan kurikulum yang berbasis Islami maka siswa mendapatkan bekal yang cukup dalam penanaman nilai-nilai karakter religiusnya. Dapat dilihat dari beberapa Indikator yang telah di capai yakni :

1. Sekolah telah berperan dalam pembentukan karakter religius siswa, dengan pemberian bekal yang baik yang di ajarkan oleh guru seperti menanamkan nilai-nilai Islam dalam proses

pembelajaran, memberi pengetahuan yang cukup di bidang pengetahuan umum maupun dalam pengetahuan teknologi.

2. Pembentukan karakter siswa sudah cukup baik, dilihat dari hasil penyebaran angket dengan pencapaian prestasi dan sikap moral siswa di sekolah, yang dalam pembelajaran mereka bukan hanya baik dalam bidang pengetahuan namun juga sikap serta ahlak siswa bertanggung jawab, perhatian dalam belajar serta mengamalkan nilai-nilai Islam yang telah diajarkan guru.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase maka hasil penelitian dikategorikan sangat berperan Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peran yang sangat kuat dan signifikan antara Peran Sekolah Islam terpadu dalam pembentukan karakter religius (Studi kasus di SDIT Permata Bunda Gedung meneng Rajabasa Bandarlampung) TP 2012/2013

## **2. Saran**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah beserta guru diharapkan agar lebih memaksimalkan proses pembelajaran dengan meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

2. Guru diharapkan memberi pengetahuan yang cukup dalam proses pembelajaran, serta memberi binaan karakter yang kuat pada peserta didik dengan pendekatan dialogis, keteladanan, memotivasi, dan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai usaha pembentukan karakter pada siswa.
3. Kepala Sekolah diharapkan dapat mendampingi proses pembelajaran untuk mendukung guru, karyawan, dan siswa agar berada dalam suasana pengalaman nilai-nilai karakter.
4. Siswa diharapkan dapat belajar dengan bersungguh-sungguh, dan terus meningkatkan prestasi dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang baik yang telah dibekali guru guna memaksimalkan tercapainya prestasi pembelajaran